

Sakit Autoimun, Humairah Berjuang Sembuh

MENDERITA sakit autoimun, Humairah Siti Khadijah (6,5), siswa Kelas 1 SD berjuang untuk sembuh agar dapat bersekolah dengan baik melewati masa depan yang masih panjang. Hanya saja karena keterbatasan ekonomi keluarga, dirinya berharap bantuan dari donatur pembaca KR.

"Donasi untuk membeli vitamin yang tidak ditanggung BPJS dan beli deker karena lutut kiri sakit," ucap Reny Nopriyanti (38), ibunda Humairah saat datang ke Redaksi KR, Jumat (29/9).
Warga Nanyu Timur, Nusukan, RT 01 RW 18

Banjarsari, Kota Surakarta ini menunjukkan Surat Keterangan Tidak Mampu dari Lurah Nusukan dan menyebutkan dirinya juga terdaftar dalam SK GAKIN Data Penduduk Rentan Risiko Sosial Kota Surakarta.

"Saya ibu rumah tangga, sedang suami saya mas Bakri (43), Bapaknya Humairah, bekerja di pabrik roti perumahan dengan honor kurang lebih 450 ribu seminggu," ungkapnya.

Reny menjelaskan, putri tunggalnya sakit di akhir tahun 2022 dengan diagnosa Autoimun SLE.

"Badan merah semua (biduran), badan bengkok, mata bengkok, demam 3 minggu, dan opname di RS Moewardi Solo. Saat ini menjalani rawat jalan dan 1 bulan sekali kontrol di RS Moewardi Solo," terangnya. (Vin)-f

PARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA0878-3964-6420. (Red)



Humairah Siti Khadijah saat di kantor Redaksi KR.

KR-Istimewa

KATROK MERINDUKAN REMBULAN Penonton Menjadi Saksi Hasil Matching Fund



KR-Warisman

Pementasan Katrok Merindukan Rembulan.

PUNCAK dari workshop Matching Fund (MF) Prodi Teater Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang bermitra dengan Teater Sani, adalah pementasan 'Katrok Merindukan Rembulan', di Pendapa Tobratan Wirokerten Banguntapan Bantul, Minggu (15/10) malam. Pementasan teater rakyat, pemain dan penonton saling berinteraksi.

"Cerita dan rancangan pementasan semua dikerjakan oleh peserta workshop, kami selalu mendampingi," jelas Ketua Pengusul dan Penggagas Hibah MF, Prof Dr Yudiaryani MA sebelum pentas dimulai. MF merupakan program dari Kemendikbudristek dengan platform corporate theater. Selanjutnya Yudiaryani berencana menawarkan lagi kepada Kemendikbudristek, program MF untuk komunitas lainnya.

Sedangkan Dekan Fakul-

tas Seni Pertunjukkan (FSP) ISI Yogyakarta Dr I Nyoman Cau MSn menyebutkan tamu menjadi saksi hasil keluaran MF. Harapannya apa yang sudah dicapai dapat membantu membangkitkan kreativitas dan kualitas seni di Teater Sani dan DIY. Program bisa menjadi *simbiosis mutualisme* pihak perguruan tinggi dan komunitas seni sebagai mitra. Karena menghadirkan peluang yang bermanfaat bagi dosen, mahasiswa maupun komunitas itu sendiri. Dekan FSP ISI Yogyakarta itu berharap program ini bisa tumbuh, berkembang dan berlanjut.

Cerita 'Katrok Merindukan Rembulan' yang ditulis oleh Lanang Musande merupakan rangkuman ide dari para pemain yang menyodorkan enam sinopsis. Sutradara oleh Pimpinan Teater Sani Dr Seny Saleh MPd. Bercerita tentang

berbagai manusia dengan segala karakter memiliki keinginan, kepentingan dan permasalahan. Solusi permasalahan diserahkan pada mereka, belum tentu satu sama lain menjadi klop sosial. Muncul perbedaan yang tidak bisa ditoleransi, akhirnya mewujud dalam bentuk konflik, baik pribadi, sosial, tertutup maupun terbuka. Ibaratnya semua katrok dari zaman ke-zaman, semua manusia merindukan kebahagiaan (Rembulan) dengan cara dan solusi berwarna-warni. Akhirnya semua menjadi sadar oleh keadaan yang tidak diperhitungkan pada awal mulanya.

Pembukaan MF di Sanggar Teater Sani Bantul 5 Agustus 2023, berakhir 15 Oktober, dalam bentuk pementasan hasil MF. Sebelumnya para pemain sudah mendapat pembekalan teori segala hal tentang teater. Pemain yang merupakan peserta workshop MF itu juga mengerjakan soal seperti pengujian. Puncaknya dengan pementasan yang ide cerita dari peserta. Peserta berasal dari berbagai latar belakang, tetapi semuanya sudah pernah main teater. Di samping ada yang memang pemain teater, ada yang bekerja sebagai orang kantor, konsultan, tenaga profesional seperti penari, dan wartawan yang juga penulis fiksi, kemudian pelajar SMA/SMK. Iringan musik live gamelan dan dari piranti audio. (War)-f

Daya Beli Petani di Pedesaan DIY Bergairah

YOGYA (KR) - Kemampuan daya beli petani di pedesaan atau Nilai Tukar Petani (NTP) DIY pada September 2023 sebesar 105,55 naik 2,09 persen dibanding bulan sebelumnya yang tercatat 103,38. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya indeks harga yang diterima petani sebesar 2,02 persen, sedangkan indeks harga yang dibayar petani turun 0,08 persen.

Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengatakan NTP DIY pada September 2023, mencapai angka 105,55 naik 2,09 persen dibanding bulan sebelumnya yaitu 103,38. NTP subsektor tanaman pangan sebesar 106,39; subsektor hortikultura 120,08; subsektor tanaman perkebunan rakyat 105,45; subsektor peternakan 99,51; dan subsektor perikanan 91,30.

"Kenaikan indeks NTP gabungan pada bulan ini dipengaruhi oleh naiknya dua subsektor yaitu tanaman pangan sebesar 4,59 persen dan tanaman perkebunan rakyat 2,06 persen. Sedangkan tiga subsektor turun: hortikultura 3,85 persen, peternakan 1,11 persen, dan perikanan 0,25 persen," katanya di Yogyakarta, Selasa (17/10).

Herum menyampaikan perubahan Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah pedesaan. Indeks Harga Konsumen (IHK) pedesaan di DIY pada September 2023 mencapai 120,95 atau

mengalami deflasi sebesar 0,10 persen dibanding IHK pada bulan sebelumnya yang tercatat 121,07.

"Penurunan IKRT dipengaruhi turunnya subkelompok Makanan, minuman, dan tembakau sebesar 0,35 persen. Sedangkan tujuh subkelompok naik antara lain Pakaian dan alas kaki 0,01 persen, Perumahan, air, listrik, dan bahan bakar lainnya 0,05 persen," imbuhnya.

Sementara itu, Herum menyatakan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) DIY September 2023 tercatat 107,48, naik 1,90 persen dibanding bulan sebelumnya sebesar 105,48. Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik 0,11 persen, penyumbang naiknya BPPBM yaitu jagung pipilan, bensin, benih padi, bibit jagung, dan upah menyiangi.

"Dua subsektor naik yaitu tanaman pangan 4,18 persen dan tanaman perkebunan rakyat 2,58 persen. Tiga subsektor turun yakni hortikultura 3,84 persen, peternakan 1,07 persen, dan perikanan 0,32 persen," tandas Herum.

Dari 34 provinsi pada bulan September 2023 terdapat 28 provinsi naik, dan 6 provinsi turun. Kenaikan NTP tertinggi terjadi di Sulawesi Barat sebesar 4,17 persen, sedangkan penurunan NTP terbesar terjadi di DKI Jakarta sebesar 1,40 persen. (Ira)-f

PROF CHAFID FANDELI KEMBALI NAKHODAI ITY Optimalkan Green Technology-Green Economy

YOGYA (KR) - Prof Dr Ir H Chafid Fandeli kembali dipercaya menakhodai Institut Teknologi Yogyakarta (ITY). Pelantikan dan pengambilan sumpah Rektor ITY Periode 2023-2028 dilakukan Selasa (17/10) di Kampus 1 Janti, Jalan Gedongkuning, Yogyakarta, sekaligus dirangkai acara Dies Natalis ke-9 ITY.

Dies yang mengambil tema 'ITY Maju, Melaju dalam Berkarya' ditandai pemotongan tumpeng oleh Ketua Dewan Pembina Yayasan Lingkungan Hidup (YLH) Yogyakarta GK-BRAA Paku Alam kemudian diserahkan kepada Rektor ITY.

Menurut Chafid Fandeli, ITY sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbasis lingkungan ditantang untuk mampu menjawab program hilirisasi seperti dikehendaki Kemendikbudristek. "Bagaimana kita melakukan pembelajaran tidak hanya di kelas tapi juga di masyarakat langsung termasuk di dunia industri, melalui program dan kegiatan Merdeka Belajar, Kampus Merdeka dengan pen-

dekatan green technology dan green economy," ujar Chafid.

Sedangkan GK-BRAA Paku Alam berharap, ITY yang dulunya bernama Sekolah Tinggi Teknik Lingkungan (STTL) YLH Yogyakarta semakin maju dan berkembang dengan visi green technology dan green economy. Berbagai inovasi diharapkan juga terus dilakukan seluruh sivitas akademika termasuk dalam pelaksanaan Tri

Dharma Perguruan Tinggi.

Chafid menjelaskan, secara filosofis landasan keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di ITY yakni mengembangkan dan mewujudkan visi Memayu Hayuning Bawana. "Kita berusaha mengembangkan filosofi ini sebagai landasan visi operasional ITY. Dengan pengalaman panjang dalam penelitian dan pembangunan berkelanjutan, ITY telah menghadir-

kan visi operasional green technology," katanya.

Kompetensi green technology, kata Chafid, dikembangkan di seluruh Program S1 Teknik Lingkungan, Teknik Industri, Teknik Sistem Energi, Teknik Pertambangan dan Teknik Kelautan. Di samping itu dikembangkan pembangunan berkelanjutan bagi Program Magister Ilmu Lingkungan dan Teknik Lingkungan. (San)-f

(San)-f



KR-M Nur Hasan

Pemotongan tumpeng menandai Dies ke-9 ITY.

PPK ORMAWA BEM FKIP UMBY

Bangun Klinik Literasi Inklusif

YOGYA (KR) - Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PKK Ormawa) Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP) UMBY berhasil mengembangkan klinik literasi untuk masyarakat inklusi di desa Argosari, Sedayu Bantul. Klinik literasi yang diberi nama komdasif.co ini telah mulai dikembangkan sejak pengumuman kelulusan hibah PPK Ormawa dari Kementerian

Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud-ristek) dan akan terus dikembangkan hingga Desember 2023.

"Klinik literasi yang dikembangkan memiliki 5 titik yaitu di Perpustakaan Desa, Sekretariat Pinih, Gereja St Theresia, TBM Cakruk Pintar, dan TBM Guyub Rukun. Kelima klinik ini memiliki 3 penanggungjawab mahasiswa pelaksana dan 2 tim Ormawa BEM FKIP untuk menjalankan dan mengoperasikan

program-program yang telah dirancang," kata Dosen Pembimbing Lapangan Nafida Hetty Marhaeni, MPd di Yogyakarta, Selasa (17/10).

Sebelum tiap klinik beroperasi, pengurus, tim pelaksana dan Ormawa BEM FKIP mengikuti Forum Group Discussion (FGD) dan 5 pelatihan. Pelatihan yang dilakukan adalah pengelolaan perpustakaan, inventaris perpustakaan desa, TPBIS (Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial),

Aksesibilitas Perpustakaan Desa bagi masyarakat Inklusi, dan diskusi lanjutan untuk mengembangkan perpustakaan inklusi bersama mitra dari Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta.

Nafida Hetty menyatakan apresiasinya kepada tim pelaksana PPK Ormawa dari BEM FKIP karena telah menunjukkan adanya peningkatan softskill dan hardskill yang sangat signifikan.

Ketua Karang Taruna Desa Argosari, Darmansyah Hidayat mengaku bersyukur dengan adanya PPK Ormawa, karena keseriusannya mengembangkan klinik literasi bagi masyarakat inklusi. Adanya tim PPK juga memberikan dampak positif dalam pengimplementasian divisi pendidikan di organisasi yang dibinanya.

"Kami di Karang Taruna menjadi organisasi yang dilibatkan oleh tim PPK Ormawa menjadi organisasi pengurus Klinik Komdasif.co Perpustakaan Desa. Di klinik ini, kami bersama tim PPK Ormawa berkolaborasi untuk menyelenggarakan kegiatan literasi digital yang sangat dibutuhkan oleh remaja di desa kami," ungkap Darmansyah. (Ria)-f



KR-Istimewa

Tim PPK Ormawa BEM FKIP UMBY saat memberikan pendampingan di Klinik Literasi.



Karya SH Mintardja

3.703

ANAK buahnya tidak menjawab lagi. Mereka pun segera pergi menghilang di dalam lebatnya pepohonan. Namun masih juga terdengar Kiai Damar berkata "Awasi daerah itu baik-baik, jangan ada seorang pun yang lolos dan sempat menghubungi orang di luar daerah itu."

Demikianlah, maka daerah terpencil itu memang benar-benar sudah terkepung, seperti tanggapan naluriyah dan sesuai dengan firasat orang-orang yang ada di dalam kepunguan itu. Di antaranya adalah Sutawijaya, Sumangkar, Kiai Gringsing, dan murid-muridnya.

"Angger Sutawijaya," berkata Kiai Gringsing kemudian setelah mereka saling berdiam diri sejenak, "sebaiknya orang-orang yang berada di barak sebelah, disatukan di dalam barak ini saja. Adalah sangat berbahaya, apabila mereka terpecah di dua tempat yang yang agak berjauhan. Mungkin orang-orang yang tidak kita ketahui itu akan berbuat licik, dengan mempergunakan

perempuan dan anak-anak kita sendiri sebagai perisai."

Sutawijaya mengangguk-angguk kepalanya. Pendapat itu memang harus diperhatikan. Sudah tentu orang-orang di daerah terpencil ini harus berusaha melindungi perempuan dan anak sebaik-baiknya.

Karena itu, maka Sutawijaya pun kemudian memerintahkan beberapa orang pengawalannya, beserta beberapa orang laki-laki dari barak itu, disertai kedua murid Kiai Gringsing, untuk membawa mereka menjadi satu di dalam barak ini.

"Kita akan menjadi saling berdesak-desakkan," berkata Kiai Gringsing, "tetapi itu adalah cara yang paling baik untuk menjaga keselamatan mereka. Laki-laki yang telah menyatakan dirinya ikut serta menjadi pengawal, akan berada di luar barak dan memberikan tempatnya kepada perempuan dan anak-anak"

Sejenak kemudian, maka mereka pun telah membawa perempuan dan anak-anak yang

gelisah ke dalam barak itu. Betapa kecemasan membayang di wajah mereka. Anak-anak saling berpegangan ujung baju ibunya yang pucat karena ketakutan pula. Beberapa lama mereka selalu hidup dalam kecemasan dan ketakutan. Tetapi mereka belum pernah mengalami masa-masa seperti itu. Mereka belum pernah mengungsi dari barak mereka, dan tinggal di barak yang lain, meninggalkan dapur dan alat-alatnya yang setiap hari menjadi tanggung jawab mereka.

Tetapi agaknya kini keadaan sudah menjadi semakin memuncak, sehingga mereka harus mengungsi dari tempat mereka.

"Alat-alat dapur yang penting harus dibawa," berkata seorang pengawal, "kita tidak harus berhenti makan. Justru di dalam keadaan ini kita harus makan sebanyak-banyaknya. Apakah sisa bahan mentah sudah menipis?"

"Tidak," jawab seorang laki-laki tua, "bahan mentah masih cukup banyak."

-(Bersambung)-f